

AHSANA MEDIA

Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman

P-ISSN : 2354-9424

E-ISSN : 2549-7642

Vol. 10, No. 1 Februari 2024

<http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI INTERACTIVE INSTRUCTION DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 2 PALENGAAN PAMEKASAN

¹Ida Safira, ²Abd. Halik

¹idasafira@gmail.com ²4halik@gmail.com

¹SMPN 2 Palengaan Pamekasan, Indonesia ²Institut Agama Islam Negeri Pamekasan, Indonesia

ABSTRAK

Efektivitas penerapan strategi pembelajaran *strategi interactive instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran hasil belajar siswa di sekolah. Permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *interactive instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif, sumber datanya adalah kepsek, guru PAI, dan siswa. adapun analisis datanya adalah dengan mereduksi data, penyajian data, dan memverifikasi data pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) strategi tersebut efektif karena dengan strategi pembelajaran tersebut siswa dapat mengutarakan pendapat mereka dengan bebas sehingga keadaan kelas menjadi efektif dan kondusif, dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan penggunaan strategi *interactive instruction* siswa tidak merasa jemu dan lebih bisa memahami teori yang yang disampaikan oleh guru. 2) faktor penghambat dalam penggunaan strategi pembelajaran *interactive instruction* adalah kurangnya keseriusan belajar dari siswa, dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya Pendidikan formal dan fisik siswa yang kelelahan. Implikasi penelitian ini adalah: 1) Pengembangan Metode Pengajaran yang Lebih Interaktif, 2) Peningkatan Partisipasi Siswa, 3) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Komunikasi, 4) Peningkatan Pemahaman Konsep Agama, 5) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran.

Kata kunci: strategi pembelajaran interactive instruction, prestasi belajar.

ABSTRACT

The effectiveness of implementing the learning strategy *interactive instruction* strategy in improving student learning achievement in the PAI subject was carried out to get an overview of student learning outcomes at the school. There are two main problems in this research, namely the effectiveness of using *interactive instruction* learning strategies in improving student learning achievement. The research method used in the research is a qualitative approach, the data sources are principals, PAI teachers, and students. The data analysis is by reducing the data, presenting the data, and verifying the data in the conclusion. The results of the research show that, 1) this strategy is effective because, with this learning strategy, students can express their opinions freely so that the classroom situation becomes effective and conducive, in participating in Islamic religious and moral education learning with the use of *interactive instruction* strategies students do not feel bored and more can understand the theory presented by the teacher. 2) The inhibiting factors in using *interactive instruction* learning strategies are the lack of seriousness in learning from students and the lack of student awareness of the importance of formal education and students' physical fatigue. The implications of this research are: 1) Development of more *interactive teaching methods*, 2) Increased student participation, 3) Development of social and communication skills, 4) Increased understanding of religious concepts, 5) Use of technology in learning.

Keywords: *Interactive instruction learning strategies, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan suber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹

Pembelajaran ialah proses individu mengubah perilaku dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Individu akan melakukan kegiatan belajar apabila ia menghadapi situasi kebutuhan dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Secara keseluruan, proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas, di antaranya. Pertama, individu merasakan adanya kebutuhan dan melihat tujuan yang ingin dicapai. Kedua, kesiapan (*readiness*) individu untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Ketiga, pemahaman situasi, yaitu segala sesuatu yang ada di lingkungan individu dan mempunyai hubungan dengan aktivitas individu dalam

memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya. Keempat, menafsirkan situasi, yaitu bagaimana individu melihat kaitan berbagai aspek yang dalam situasi, kelima, individu melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan sesuai dengan yang telah dirancangkannya, dalam fase ketiga dan keempat. Keenam, individu akan memperoleh umpan balik dari apa yang telah dilakukannya. Ada dua kemungkinan yang akan terjadi, yaitu berhasil (sukses) atau gagal. Berhasil artinya ia dapat memenuhi kebutuhannya yang berarti juga mencapai tujuannya. Sedangkan gagal artinya ia tidak memenuhi kebutuhan dan tidak mencapai tujuan.³

Fungsi pembelajaran bukan hanya merupakan fungsi guru, tetapi juga sumber-sumber belajar yang lain yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik agar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang di harapkan. Maka perlu disusun suatu strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan secara efektif, tidak semua

¹ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), 19.

² Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, (Bandung: Alfabeta,2015), 116.

³ Ibid, 117-119.

strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, strategi tertentu hanya akan dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu adanya strategi agar tujuan tercapai maksimal.⁵ Strategi pembelajaran merupakan urutan kegiatan yang sistematis, pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup tentang urutan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁶ Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.⁷

Untuk mencapai suatu tujuan atau hasil belajar siswa yang diinginkan maka seorang guru harus memilih strategi yang tepat yang akan dipakai di dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu strategi yang digunakan adalah strategi *interactive instruction*, strategi *interactive instruction* merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi antar peserta didik. Diskusi dan saling berbagi antar peserta didik akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman,

pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok serta mencoba mencari alternatif dalam berpikir. Secara umum strategi *interactive instruction* ini menggunakan pendekatan siswa aktif, bersifat dua arah, dan peran siswa lebih dominan. Strategi *interactive instruction* ini sangat tepat digunakan untuk menumbuhkan prestasi siswa dalam belajar.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 2 Palengaan Pamekasan pada tanggal 14 Desember 2022, strategi *interactive instruction* telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan agama islam dalam pelajaran Pendidikan agama islam hal ini dapat di lihat:

1. Guru menentukan materi atau topik yang akan dibahas oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru memancing rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
3. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
4. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dan membacakan pertanyaannya.
5. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan informasi mengenai peranyaan yang diajukan.
6. Siswa membacakan hasil yang telah diperolehnya.
7. Guru membahas kembali mengenai hasil penyelidikan siswa.

⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2014), 206-207.

⁵ Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 13.

⁶ Nunuk Syryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), 3.

⁷ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, Loc. Cit.

⁸ M. Hosnan, Op. Cit. 186.

Salah satu keunggulan atau kelebihan dari strategi *interactive instruction* adalah menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dan menciptakan hasil belajar yang bermakna sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut ternyata ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan fakta di lapangan, di mana masih ada siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut ini:

1. Masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses diskusi pada pelajaran Pendidikan agama islam.
2. Masih ada siswa yang kurang mendengarkan pendapat temannya yang lain dalam diskusi.
3. Masih ada siswa yang belum menyampaikan atau mengutarakan pendapatnya dalam diskusi.
4. Masih ada siswa yang hanya duduk dan diam saja Ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian proposal yang berjudul Efektivitas Penerapan *Strategi Interactive Instruction* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Palengaan Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepsek, guru PAI, dan Sebagian siswa yang peneliti anggap memiliki pengetahuan tentang tema penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Sedangkan teknik pengumpulan datanya yang digunakan peneliti saat ini adalah Teknik interview (wawancara), kegiatan observasi lapangan dan analisis data dokumentasi yang berhasil peneliti dapatkan di lapangan. Sedangkan analisis datanya adalah dengan mereduksi data, penyajian data, dan memverifikasi data pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan diatas mengenai penggunaan strategi Pembelajaran *interactive instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMPN2 Palengaan Pamekasan yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada kajian pustaka yang ada di bab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas penerapan strategi pembelajaran *interactive instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

pendidikan agama islam di SMPN2 Palengaan Pamekasaan.

Berdasarkan hasil penelitian baik dari wawancara, observasi maupu dokumentasi bahwa efektifitas penggunaan strategi Pembelajaran *interactive instruction* di SMPN 2 Palengaan Pamekasaan sudah dapat dikategorikan baik, sebab hasil yang dapat peneliti tangkap, dapat diketahui ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung keadaan kelas terlihat kondusif. Hal tersebut juga telah dipaparkan oleh bapak Ali Akbar selaku guru yang menerapkan strategi pembelajaran *interactive instruction* di SMPN 2 Palengaan Pamekasaan, menuturkan bahwa keadaan kelas lebih terkonsep dan terarah, siswa juga lebih bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu meningkatkan prestasi belajar dapat tercapai.

Hal yang sama telah dibuktikan oleh kepala SMPN 2 Palengaan Pamekasann yang merupakan pemegang utama kebijakan dalam hal ini terutama menganai peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *interactive instruction* melalui pernyataan beliau dalam hasil petikan wawancaranya bahwa dalam meningkatkan kinerja pendidik, Kepala SMPN 2 Palengaan Pamekasaan melakukan evaluasi secara langsung dalam proses pembelajaran diantaranya adalah dengan cara intern melakukan supervisi dari kelengkapan prangkat pembelajaran, tata cara mengajar

maupun cara guru dalam menyampaikan pembelajaran, dan semisal nanti ada yang namanya kekurangan akan diberi semacam arahan dan bimbingan supaya bisa meminimalisir dan memperbaiki kesalahan sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Beliau juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap kinerja guru terlebih pada saat kegiatan belajar mengajar. Termasuk didalamnya objek pada penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *interactive instruction* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Palengaan Pamekasaan yang terlihat aktif dengan suasana yang kondusif.⁹ mampu memberikan pemahaman yang baik, ketekunan, kecerdasan, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.¹⁰ Sehingga terciptalah prestasi-prestasi belajar.

Dapat dibuktikan pula melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan strategi *interactive instruction* yaitu bapak Ali Akbar yang menyatakan bahwasanya dalam penerapan strategi *interactive instruction* membuat hasil yang sangat positif dimana siswa diajak mencurahkan gagasan maupun

⁹ Syaifu bahri (Kepala Sekolah), *Wawancara*,

¹⁰ Sri esti wuryanidjiwandono, *psikologi pendidikan* (jakarta: PT Grasindo, 2002), 226-227

pemikirannya, dengan itu sedikit-demi sedikit siswa mulai aktif dan dapat mencerahkan gagasan mereka satu persatu.¹¹ Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu siswa pun menyatakan hal yang sama dimana tingkat pencapaian yang mereka rasakan yaitu mereka lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pada pembelajaran sebelumnya materi Pendidikan Agama Islam ini dianggap sangat membosankan. Sedangkan penerapan strategi atau cara guru dalam menyampaikan materi menggunakan strategi tersebut sangat mendukung dan patut untuk diapresiasi.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap kepala sekolah, guru maupun siswa memberikan tanggapan yang sama-sama baik, dengan kata lain bahwa penerapan strategi *interactive instruction* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu dalam meningkatkan prestasi siswa sehingga tujuan pembelajarannya pun bisa tercapai. Karena dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran tidak akan lepas dari penggunaan strategi yang sesuai pada proses pembelajaran, dalam memilih strategi harus mampu menyesuaikan dengan tujuan maupun faktor-faktor lain yang akan dijadikan sebagai salah satu sistem kegiatan belajar mengajar. Karena antara

strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran mengandung relevansi yang ideal dan operasional dalam proses pengajaran.¹³. Oleh karena itu, strategi pembelajaran menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan strategi atau metode pembelajaran, karena strategi pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat perangsang dari luar sebagai pembangkit terhadap peserta didik. Dan sejauh ini berdasarkan yang peneliti amati di SMPN 2 Palengaan Pamekasan para guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan siswa, lingkungan, mata pelajaran maupun keadaan kelas seperti halnya yang dilakukan oleh bapak Ali Akbar yang menerapkan strategi *interactive instruction* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan strategi *interactive instruction* dalam Meningkatkan prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dari lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi bahwa SMPN 2 Palengaan Pamekasan dalam

¹¹ Badriyah (Pengajar), *Wawancara*, Rabu, 17 November 2022

¹³ HM Arifin, Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), 196.

proses pembelajaran menggunakan strategi *interactive instruction* sedikit demi sedikit sudah ada perubahan, baik dari keingintauan siswa terhadap pembelajaran PAI maupun hasil dari pembelajaran itu sendiri meskipun dalam penerapan strategi tersebut masih terdapat beberapa faktor penghambat. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah yang memang melaksanakan pengawasan terhadap kinerja guru dan aktivitas di dalam kelas secara langsung, beliau menuturkan bahwasanya pengawasan terhadap kinerja guru maupun kegiatan belajar mengajar itu mutlak harus dilakukan untuk meminimalisir kalalaian baik dari para pendidik maupun dari siswa itu sendiri. Dalam hal pengawasan kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung meninjau dikelas. Mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi *interactive instruction*, dapat diketahui sedikit demi sedikit sudah ada perkembangan baik dari segi keingintauan maupun hasil dari belajaran siswa itu sendiri meskipun tidak sepenuhnya, akan tetapi terjadinya kendala bukanlah penghambat untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif seperti halnya pada penerapan strategi *interactive instruction*.¹⁴

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi *interactive*

instruction untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajara Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Palengaan Pamekasan dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan bpk ali akbabr selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam yang menerapkan strategi *interactive instruction*, bahwasanya dalam penerapan kegiatan pembelajaran pasti tidak akan lepas dari faktor pendukung maupun penghambat, salah satu faktor pendukung dalam penerapan strategi *interactive instruction* adalah faktor keingin tauan siswa dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa mempunyai gairah belajar yang sangat tinggi sehingga dapat berfikir kreatif dan inovati sehingga menimbulkan semangat siswa untuk mencapai sebuah prsetasi, potensi itulah yang kemudian menjadi faktor pendukung, penguat dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan strategi *interactive instruction* adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, dan juga dalam menyampaikan pendapatnya, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka dengan alasan minder dan malu.¹⁵ Sehingga menghambat terhadap prestasi siswa.

Oleh karena itu, dapat di ketahui bahwa faktor pendukung dalam penerapan strategi

¹⁴ Syaiful bahri, *Wawancara*,

¹⁵ Ali akbar, *Wawancara*,

interactive instruction pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Palenga'an Pamekasan ini adalah adanya kemauan dan keingintauan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan strategi *interactive instruction* yaitu fisik siswa yang kelelahan serta kurangnya kesadaran siswa pentingnya pendidikan formal serta kurang dalam menyampaikan pendapatnya, sebagian dari mereka masih kurang percaya diri pada kemauan mereka sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, fungsi strategi mengajar harus diperhatikan, karena strategi pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan strategi atau metode pengajaran, karena strategi pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat perangsang dari luar sebagai pembangkit peserta didik untuk belajar. Dan juga strategi pembelajaran turut andil dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Makin tepat strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar, di harapkan makin meningkatkan keingintauan siswa serta ke inginan belajar dari siswa dan tujuan pembelajaran bisa di capai dengan begitu maka prestasi-prestasi siswa akan tercapai. Tentunya faktor-faktor yang lain tidak bisa diabaikan seperti faktor psikologis, faktor lingkungan maupun faktor lainnya.

Implikasi penelitian tentang efektivitas penerapan strategi Interactive Instruction dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palenga'an Pamekasan dapat meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

Pengembangan Metode Pengajaran yang Lebih Interaktif: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi Interactive Instruction efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Implikasinya adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dapat memperhatikan dan menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Peningkatan Partisipasi Siswa: Strategi Interactive Instruction dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Implikasinya adalah guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi interaksi aktif antara siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Komunikasi: Melalui penerapan strategi Interactive Instruction, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Implikasinya adalah sekolah dapat memberikan peluang bagi siswa untuk

berkolaborasi, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman-teman sekelas dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peningkatan Pemahaman Konsep

Agama: Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, strategi Interactive Instruction dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Implikasinya adalah guru perlu merancang aktivitas yang menarik dan relevan yang memungkinkan siswa untuk lebih mendalam memahami ajaran-ajaran agama Islam.

Penggunaan Teknologi dalam

Pembelajaran: Implikasi lainnya adalah pentingnya memanfaatkan teknologi dalam penerapan strategi Interactive Instruction. Guru dapat menggunakan alat-alat teknologi seperti komputer, proyektor, atau perangkat lunak pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Dengan menerapkan implikasi-implikasi ini, diharapkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palenga'an Pamekasan dapat meningkat secara signifikan, sementara juga memperkuat keterampilan sosial, pemahaman agama, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang berpengalaman (profesional) yang mana dalam hal ini guru yang berpengalaman adalah guru yang pandai memilih suatu strategi pembelajaran dan Efektifitas penggunaan strategi Pembelajaran *interactive instruction* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agam Islam di SMPN 2 Palengaan Pamekasan yang digunakan oleh guru dalam mengajar, membuat siswa merasa bersemangat, tidak jemu, dan juga tidak bosan. Hal ini terbukti dengan adanya rasa aktif dan rasa senang serta antusias yang tinggi bagi siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran dan sedikit demi sedikit ada peningkatan, hal ini terbukti dari hasil beberapa instrumen seperti ujian praktek saat pelajaran sedang berlangsung dan juga bisa dilihat dari nilai ulangan harian juga ulangan semester.
2. Faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam peningkatan prestasi belajar menggunakan strategi Pembelajaran *interactive instruction*, dilihat dari faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, keadaan siswa yang kelelahan, dan kurangnya kemauan belajar dari siswa dan kurangnya percaya diri dari peserta didik.

Implikasi penelitian tentang efektivitas penerapan strategi Interactive Instruction dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Palenga'an Pamekasan dapat meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Pengembangan Metode Pengajaran yang Lebih Interaktif,
2. Peningkatan Partisipasi Siswa,
3. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Komunikasi,
4. Peningkatan Pemahaman Konsep Agama,
5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Ali, Muhamad, *Guru dalam Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2008
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Ilmu, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2010.
- Azril, Zainal, *Micri Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Baddruzzaman, Proses Pembelajaran Aktif, Interaktif, dan Menyenangkan, dalam jurnal *Al-Qalam*. Vol 16. Nomor 25. 2010.
- Dimyati Dan Sudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Fajri, Em Zul, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diva Publisher, 2014.
- Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Kartika, 1997.
- Layinatu Khasanah. Efektifitas Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relavance, Interest, Assement, Satisfaction) Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Di SMP Negeri 2 Palenga'an Pamekasan. Fakultas Teknik. Skripsi 2016.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2011.
- Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Zainal Arifin, *Evaluasi instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.